

Histori Naskah

Diserahkan : 07 Desember 2024
Direvisi : 16 Januari 2025
Diterima : 29 Januari 2025

Pendampingan Pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Quran di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin Selangor, Malaysia

Ali Musri Semjan Putra¹, Khairunnas Jamal², Mochammad Novendri S^{3*}, Syafii

^{1,3,4}STAI Imam Syafii Pekanbaru, Riau, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*Corresponding Author: e-mail: mochammadnovendrispt@gmail.com

ABSTRACT

The community service activity titled "Assistance in Qira'at and Qur'anic Studies Learning at Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin, Selangor, Malaysia" aimed to improve the quality of Qira'at and Qur'anic studies through a participatory approach. This program targeted enhancing the competencies of educators, increasing student motivation, and utilizing interactive digital media. Conducted over two days, the activity was attended by five teachers and 84 students from various halaqahs and age levels. The results demonstrated significant impacts on improving teachers' abilities to effectively teach Qira'at variations and create an engaging classroom environment. Students exhibited greater interest in the technical aspects of Qira'at, with significantly improved learning outcomes. Moreover, the direct assistance achieved success in terms of quantity, with participant numbers exceeding the initial target. Despite challenges such as limited student understanding, varying technological skills among participants, and the short duration of training, implemented solutions effectively addressed these issues. This program has great potential to be replicated in other tahfiz institutions, supported by participatory approaches and digital technology. Therefore, this activity made a tangible contribution to the innovative and sustainable development of Qur'anic education.

Keywords: Assistance, Qira'at, Qur'anic Studies, Malaysia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Pendampingan Pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Quran di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin Selangor Malaysia, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an melalui pendekatan partisipatif. Program ini menargetkan peningkatan kompetensi tenaga pengajar, motivasi siswa, dan pemanfaatan media digital interaktif. Dilaksanakan selama 2 hari, kegiatan ini diikuti oleh 5 guru dan 84 santri dari berbagai halaqah dan tingkat umur. Hasil kegiatan menunjukkan dampak signifikan pada peningkatan kemampuan pengajar dalam mengajarkan variasi Qira'at secara efektif dan menciptakan suasana kelas yang interaktif. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap aspek teknis Qira'at, dengan hasil pembelajaran yang meningkat secara

signifikan. Selain itu, pendampingan langsung mencatat keberhasilan dari sisi kuantitas dengan partisipasi peserta melampaui target awal. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan pemahaman siswa, keterampilan teknologi yang variatif, dan durasi pelatihan yang terbatas, solusi yang diterapkan mampu mengatasi kendala tersebut. Program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di berbagai lembaga tahfiz, didukung oleh pendekatan partisipatif dan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an yang inovatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendampingan, Qira'at, Ilmu Al-Qur'an, Malaysia

PENDAHULUAN

Ilmu Al-Qur'an dan Qira'at memiliki posisi penting dalam tradisi Islam. Sebagai pedoman hidup umat Muslim, Al-Qur'an bukan hanya menjadi kitab suci yang dibaca, tetapi juga harus dipahami, diamalkan, dan diajarkan kepada generasi mendatang. (Anwar et al., 2023) Salah satu aspek esensial dalam pemahaman Al-Qur'an adalah keilmuan Qira'at, yakni metode pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang diwariskan dari Rasulullah SAW. Qira'at mencakup variasi bacaan yang memiliki landasan periwayatan sahih, yang memperkaya pemahaman akan pesan ilahi dalam Al-Qur'an (Aida, 2022).

Namun, tantangan besar muncul dalam upaya melestarikan tradisi Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an, khususnya di tengah arus globalisasi yang cenderung mendominasi dengan budaya modern dan sekularisasi. Di negara-negara seperti Malaysia, yang memiliki populasi Muslim mayoritas, pendidikan Islam, termasuk Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an, tetap menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan identitas umat. Akan tetapi, dinamika sosial dan budaya menghadirkan tantangan baru bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya di kawasan perkotaan seperti Selangor (Sulaiman & Rahim, 2024).

Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin, yang terletak di Selangor, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda Muslim melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Qira'at. Sebagai pusat pendidikan berbasis tahfiz, Komplek ini berupaya untuk memberikan pendidikan yang seimbang antara hafalan Al-Qur'an, pemahaman maknanya, serta penguasaan ilmu-ilmu terkait seperti Qira'at. Namun, seperti halnya banyak institusi pendidikan Islam lainnya, Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin menghadapi sejumlah kendala dalam pelaksanaan program pendidikannya.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang Qira'at maupun bahan ajar yang relevan. Meskipun ada semangat tinggi dari para siswa dan guru, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an masih sangat mendesak. Banyak siswa di kompleks ini yang belum sepenuhnya memahami variasi bacaan dalam Qira'at, sehingga potensi mereka untuk menjadi hafiz yang mendalami aspek qira'at dan tafsir masih kurang maksimal.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan sering kali kurang inovatif dan cenderung monoton, sehingga dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, tantangan teknologi juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Kehadiran media digital seharusnya menjadi peluang untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, namun minimnya pemanfaatan teknologi di lembaga ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam adaptasi terhadap era digital.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin menjadi salah satu upaya solutif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengajar, memperkaya metode pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk mendalami Qira'at secara menyeluruh. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu belajar yang efektif.

Melalui kolaborasi antara akademisi dan praktisi, program ini akan membawa dampak yang signifikan bagi pengembangan lembaga tahfiz di Selangor, khususnya dalam mencetak generasi Muslim yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mendalami variasi qira'at serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan, program ini berkomitmen untuk memberikan solusi yang berkelanjutan bagi Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin dan komunitas Muslim di sekitarnya.

Masalah yang dihadapi dalam program ini mencakup beberapa aspek penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi tinggi di bidang Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an. Hal ini menjadi kendala dalam memberikan pembelajaran yang mendalam dan sesuai standar bagi para siswa. Selain itu, minimnya bahan ajar yang terstandarisasi dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran juga turut menghambat proses pengajaran, sehingga siswa tidak mendapatkan referensi yang memadai untuk memperkaya pemahaman mereka.

Metode pembelajaran yang diterapkan juga masih cenderung konvensional dan kurang inovatif, yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi monoton. Di tengah perkembangan era digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pun belum dilakukan secara optimal, sehingga peluang untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas belajar terlewatkan. Tantangan lainnya adalah rendahnya motivasi siswa dalam memahami aspek-aspek teknis Qira'at selain hafalan, yang membuat penguasaan mereka terhadap variasi bacaan Al-Qur'an menjadi kurang maksimal.

Tidak hanya itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi para tenaga pengajar menyebabkan kualitas pendidikan di kompleks tahfiz ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Padahal, pelatihan secara berkala sangat penting untuk memperbarui kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengadopsi metode-metode pengajaran yang lebih efektif.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut, program pendampingan ini dirancang dengan pendekatan holistik untuk memberikan solusi yang komprehensif. Pendekatan ini melibatkan penguatan kapasitas guru, pengembangan kurikulum yang terarah, inovasi dalam metode pembelajaran, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan program pendampingan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan Islam, khususnya di kawasan Selangor.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini untuk memastikan keberhasilan program pendampingan pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin, Selangor, Malaysia. Metode ini dipilih karena sifatnya yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan berbasis komunitas seperti kompleks tahfiz. Melalui model ini, berbagai pihak yang terkait, termasuk tenaga pengajar, siswa, dan pengelola tahfiz, dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil (Umayyah & Ubaidillah, 2023). Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan yakni dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun ajaran 2024.

Tahapan pertama adalah identifikasi masalah, di mana peneliti dan komunitas bekerja sama untuk memahami permasalahan utama yang dihadapi dalam pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an. Kegiatan ini meliputi diskusi kelompok terarah (FGD) dengan para pengajar dan siswa, observasi langsung proses pembelajaran, serta distribusi kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka (Samsinas & Haekal, 2023). Dari tahap ini ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten, minimnya bahan ajar yang relevan, metode pembelajaran yang monoton, serta rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari aspek teknis Qira'at selain hafalan.

Berdasarkan temuan tersebut, tahap selanjutnya adalah perencanaan tindakan. Rencana ini dirancang secara kolaboratif untuk memastikan strategi yang diambil sesuai dengan kebutuhan local (Nugraha et al., 2023). Beberapa langkah yang dirumuskan mencakup pengembangan modul pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an, pelatihan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pengajar, inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi, serta penyusunan bahan ajar yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya mengatasi masalah yang ada, tetapi juga menciptakan fondasi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, di mana rencana yang telah disusun diterapkan melalui berbagai kegiatan pendampingan. Program pelatihan diadakan untuk meningkatkan kompetensi pelajar dalam memahami dan mengajarkan variasi bacaan Qira'at, serta dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Pendampingan

siswa dilakukan melalui pembelajaran interaktif, seperti pembacaan kelompok dan praktik langsung untuk memperbaiki tajwid dan *fars al-Hurf*.

Setelah pelaksanaan tindakan, tahap refleksi dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi ini melibatkan diskusi bersama pengajar dan siswa untuk mengidentifikasi manfaat, kendala, serta peluang perbaikan (Umayyah & Ubaidillah, 2023). Sebagai tahap akhir, revisi dan perencanaan siklus baru dilakukan berdasarkan hasil refleksi. Pendekatan PAR memungkinkan program untuk terus berjalan dalam siklus berulang, sehingga solusi yang dihasilkan dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan komunitas. Dengan cara ini, dampak program diharapkan dapat berkelanjutan dan relevan dalam jangka Panjang (Samsinas & Haekal, 2023).

Pendekatan PAR memiliki beberapa keunggulan dalam pengabdian ini. Pertama, metode ini memberdayakan komunitas dengan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap program, sehingga menciptakan rasa memiliki terhadap inisiatif yang dilaksanakan. Kedua, solusi yang dihasilkan lebih relevan dengan kebutuhan lokal karena dirancang berdasarkan masukan langsung dari masyarakat. Ketiga, PAR berorientasi pada perubahan nyata dengan tindakan konkret yang langsung diterapkan untuk menyelesaikan masalah (Haryono et al., 2024).

Namun, implementasi metode ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu untuk pelatihan intensif, hambatan teknis dalam penggunaan teknologi, serta resistensi dari pengajar senior terhadap metode pembelajaran baru. Untuk mengatasi kendala tersebut, disusun jadwal pelatihan yang fleksibel, upaya pengadaan perangkat teknologi melalui hibah atau donasi, serta pendekatan persuasif untuk membangun penerimaan terhadap inovasi pembelajaran.

Dengan penerapan metode PAR yang terstruktur, program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan. Peningkatan kualitas pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin diharapkan mampu menciptakan tenaga pengajar yang lebih kompeten, siswa yang lebih termotivasi, serta bahan ajar yang relevan dan dapat digunakan di masa depan. Selain itu, program ini juga memiliki potensi untuk direplikasi di lembaga tahfiz lain dengan karakteristik serupa, baik di Malaysia maupun di negara lain. Dengan demikian, PAR tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan pendidikan Islam secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Pendampingan Pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Quran di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin, Selangor, Malaysia" dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan Islam. Fokus kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan para pengajar, siswa, dan pengelola tahfiz. Program ini bertujuan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran, seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten,

minimnya bahan ajar yang relevan, serta kurangnya metode pembelajaran inovatif.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 6-7 Desember 2024 dari pukul 13.30-17.00 WMS. Peserta kegiatan berjumlah 5 orang guru 84 santri dari berbagai halaqah dan tingkat umur dan lokasi penyelenggaraan pengabdian di Dewan Tok Guru Nik Abdul Aziz bin Nik Mat di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin Kampong Delek Kanan, Selangor Malaysia. Terlihat antusias para santri yang menghadiri kegiatan tersebut yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Peserta Pendampingan Belajar Qiraat Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin (Dokumentasi penulis, 2024)

Pengabdian masyarakat dengan tema mengenai Pendampingan Pembelajaran Qira'at berupa cara bacaan *Isymam*, *Imalah*, *Tahsil*, *Naql*, dan wajah al-Khilaf lainnya serta Ilmu Al-Quran di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin Selangor, Malaysia memiliki cakupan pembahasan dari hasil yang cukup luas. Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Pelatihan yang diberikan berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi tenaga pengajar. Guru yang sebelumnya hanya memahami satu atau dua variasi Qira'at kini memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mampu mengajarkan variasi tersebut secara efektif. Selain itu, pelatihan metode pembelajaran interaktif membantu mereka menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan dinamis
- b. Siswa yang sebelumnya hanya fokus pada hafalan menunjukkan minat yang lebih besar untuk mempelajari aspek teknis Qira'at. Penggunaan aplikasi digital dan media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil tes bacaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap variasi Qira'at.



Gambar 2. Pendampingan Qira'at dan praktiknya pada siswa dan tenaga pengajar (Dokumentasi penulis, 2024)

- c. Pendampingan dan Pelatihan: Proses pendampingan langsung yang diberikan kepada para pengajar dan santri dinilai berhasil, sesuai dengan target yang ditetapkan dalam memahami materi yang disampaikan. Target awal pelatihan adalah minimal tiga tenaga pengajar, sejalan dengan jumlah halaqah Quran yang tersedia. Namun, pelaksanaan kegiatan ini mencatatkan partisipasi sebanyak 84 peserta. Dengan demikian, target peserta tercapai secara maksimal, bahkan melebihi ekspektasi awal. Capaian jumlah peserta ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan PKM dari sisi kuantitas, menunjukkan tingkat kesuksesan yang signifikan



Gambar 3. Praktik beberapa santri dalam membaca qira'at (Dokumentasi penulis, 2024)

- d. Hambatan dan Solusi: Identifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran qira'at, seperti kendala hafalan santri belum *itqan*

atau pemahaman bahasa arab yang belum mumpuni. Kemudian sulitnya para santri dalam memahami kaidah ushul qira'at dan juga mempraktikkannya. Hambatan ini disertai dengan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi kendala tersebut.

Program pendampingan ini memiliki beberapa kekuatan (*strengths*) yang mendukung pelaksanaannya secara efektif. Pertama, kehadiran tenaga ahli yang kompeten dalam bidang Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an menjadi pondasi utama keberhasilan program. Keahlian mereka memastikan bahwa materi yang disampaikan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan peserta.

Selain itu, pendekatan partisipatif melalui metode Participatory Action Research (PAR) memungkinkan keterlibatan aktif dari tenaga pengajar, siswa, dan pengelola tahfiz. (Nashihin et al., 2022) Pendekatan ini membantu menciptakan solusi yang sesuai dengan konteks lokal. Program ini juga memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi interaktif dan media pembelajaran modern, yang mampu meningkatkan efisiensi dan menarik minat siswa. (Mahbubah et al., 2022) Ketersediaan bahan ajar berupa modul dan sound yang dirancang untuk penggunaan jangka panjang memberikan manfaat berkelanjutan tidak hanya bagi Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin tetapi juga lembaga lainnya. Peningkatan motivasi siswa, terutama melalui pendekatan interaktif seperti gamifikasi, menjadi salah satu indikator keberhasilan program dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Namun, terdapat beberapa kelemahan (*weaknesses*) yang perlu diperhatikan. Durasi pelatihan guru dan pendampingan siswa yang terbatas membuat materi yang dapat disampaikan menjadi kurang maksimal. Selain itu, keterampilan teknologi yang variatif di antara tenaga pengajar, khususnya pengajar senior, menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan pelatihan tambahan. Fasilitas teknologi yang belum merata juga menghambat pembelajaran berbasis digital, terutama karena tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi. Selain itu, keterbatasan dana menjadi kendala dalam pengadaan perangkat digital dan pengembangan infrastruktur pendukung lainnya.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas dampak program. Program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di lembaga tahfiz lain, baik di Malaysia maupun di negara lain, guna meningkatkan kualitas pendidikan Qira'at secara global. Dukungan dari pemerintah dan komunitas lokal memberikan peluang kolaborasi dan pendanaan, mengingat pendidikan berbasis Al-Qur'an sering mendapat perhatian khusus. Perkembangan teknologi digital juga membuka ruang untuk inovasi lebih lanjut dalam media pembelajaran, menjadikannya lebih efektif dan menarik. Selain itu, kebutuhan pendidikan Qira'at yang tinggi di berbagai lembaga tahfiz menjadikan program ini sangat relevan. Selangor sebagai kawasan strategis juga menawarkan peluang

kerja sama internasional dengan lembaga-lembaga pendidikan lain untuk memperluas dampak program.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa ancaman (*threats*) yang perlu dikelola dengan baik. Kendala teknologi dan infrastruktur di beberapa lokasi tahfiz dapat menghambat implementasi pembelajaran berbasis digital. Selain itu, keberlanjutan program sangat bergantung pada komitmen pengelola tahfiz dan tenaga pengajar, yang sering kali sulit dijaga dalam jangka panjang. Persaingan dengan program pendidikan lain yang lebih modern dapat mengurangi perhatian terhadap pengembangan Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an. Resistensi terhadap perubahan, baik dari pengajar maupun siswa, menjadi tantangan lain yang memerlukan pendekatan yang tepat. Kendala regulasi dan administrasi di berbagai lembaga juga memerlukan penyesuaian untuk memastikan program dapat diterapkan sesuai dengan aturan setempat.

PENUTUP

Program pengabdian pada masyarakat bertema "*Pendampingan Pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Quran di Komplek Tahfiz Sukan Sofiuddin, Selangor, Malaysia*" berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Qira'at dan Ilmu Al-Qur'an. Program ini mengadopsi pendekatan partisipatif dengan melibatkan tenaga pengajar, siswa, dan pengelola tahfiz, serta menggunakan metode modern yang relevan dengan kebutuhan lokal.

Hasil program menunjukkan beberapa pencapaian penting. Pertama, pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dalam mengajarkan variasi Qira'at secara efektif. Kedua, minat siswa terhadap pembelajaran teknis Qira'at meningkat signifikan, didukung penggunaan media digital interaktif. Ketiga, jumlah peserta yang mencapai 84 orang melampaui target awal, mengindikasikan antusiasme dan keberhasilan program dari sisi partisipasi.

Pelaksanaan program ini juga menemui berbagai hambatan, seperti keterbatasan hafalan dan pemahaman siswa terhadap kaidah Qira'at, serta keterampilan teknologi yang bervariasi di antara pengajar. Solusi yang diberikan meliputi pelatihan tambahan, pengembangan bahan ajar berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di lembaga tahfiz lain, baik di Malaysia maupun secara global. Dukungan komunitas lokal dan pemerintah, serta perkembangan teknologi digital, membuka peluang inovasi lebih lanjut dalam media pembelajaran. Namun, keberlanjutan program memerlukan komitmen jangka panjang dari pengelola tahfiz dan pengajar, serta pengelolaan kendala infrastruktur dan teknologi dengan baik.

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun membangun kapasitas pengajar dan siswa. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, peluang yang ada memberikan optimisme untuk pengembangan lebih lanjut program serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, A. A. N. A. K. D. (2022). Variasi qira'at dan latar belakang perbedaan qira'at. *Mushaf journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, Vol. 2(No. 1), 101–111. <https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/23>.
- Anwar, K., Halimah, N., Tulsadiah, R., & ... (2023). Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Dalam Islam. *Jurnal Multidisiplin* <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/288>
- Della, R., and Y. Huda. 2020. "Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Android." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika*
- Kharisma, D., M. Irzal, and R. Widyati. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Makharijul Huruf Dan Tajwid Berbasis Android Sebagai Penunjang Pembelajaran Tahsin Tilawah." ... *Jurnal Ilmu Komputer Dan Aplikasi*.
- Haryono, E., Murtaqi, M. R. Al, Izzah, A. N. L., & ... (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al Fattah Ejournal* <https://www.jurnal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/69>
- Mahbubah, L., Muslih, M., & ... (2022). Kolom Selasa as Community Religious Traditions in The Context of Fostering Religious Improvement of The Akkor Village Community With a Participatory Action *Proceedings of Annual* <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1057>
- Maulana, M. R., and M. Nasir. 2022. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Ilmu Tahsin Dan Tajwid." *Jurnal Basicedu*.
- Nashihin, H., Primarni, A., & ... (2022). Pendampingan Pendidik melalui Pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh di TPA Masjid Al-Ikhlas Purwosari Gunung Kidul. *Jurnal* <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb/article/view/982>
- Nugraha, R. A., Khoiriyah, M., Fitri, J., & ... (2023). Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Media Penguatan Program PKH Desa Kadudampit Kecamatan Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4953>
- Ramadhan, F., T. D. Tambunan, and ... 2016. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tahsin (Maqdis) Berbasis Android." *EProceedings*
- Ramadhan, W. 2020. *Aplikasi Monitoring Siswa Di Majelis Tahsin Haamilul Quran Dengan Metode Gamifikasi Berbasis Android*. repository.uir.ac.id.
- Rosadi, D., and A. Mulyawan. 2021. "Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia." ... \& Bisnis (e
- Samsinas, S., & Haekal, A. (2023). Metode Participatory Action Research dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Berbasis Budaya Lokal. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan* <http://moderasi.org/index.php/moderasi/article/view/128>

- Sulaiman, S., & Rahim, M. M. A. (2024). Penggunaan Ilmu Qira'at dalam Ayat Hukum berdasarkan Tafsir Al-Quran di Nusantara. ... *Journal of Knowledge and Learning in*
<https://ojs.upsi.edu.my/index.php/ALMAKRIFAH/article/view/8271>
- Tahir, A. 2020. *Pembelajaran Tahsin Tilawatil Qur'an Melalui Aplikasi Whatsapp*. digilib.iainptk.ac.id.
- Umayyah, U., & Ubaidillah, M. H. (2023). PAR (Participatory Action Research): Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Desa Kunjorowesi. *Jurnal Abdidas*.
<https://ipv6.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/879>